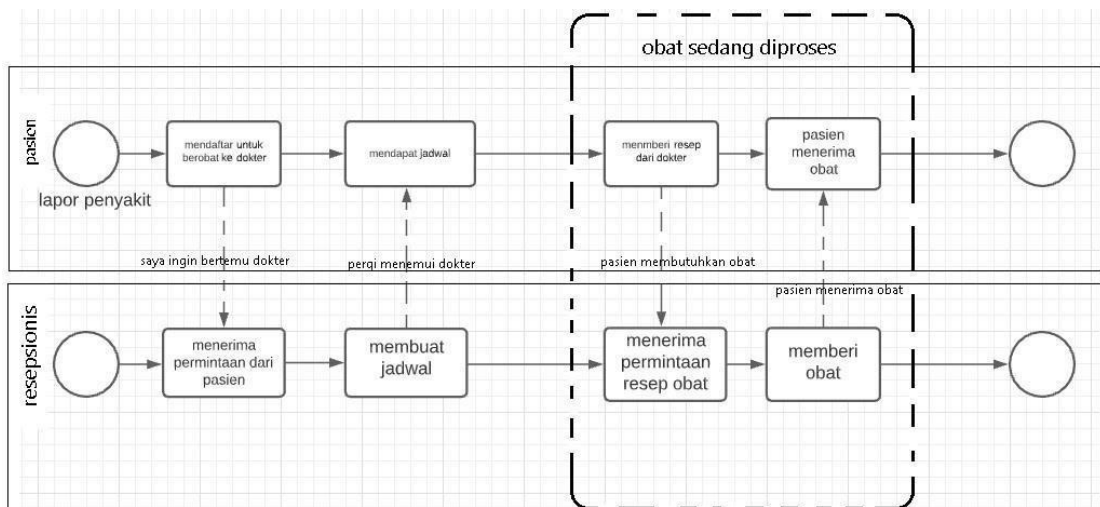


PENCATATAN SISTEM INFORMASI
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

- Siapa saja yang terlibat ?
 - Dokter
 - Apoteker
 - Perawat
 - Pasien
- Data apa saja yang dicatat ?
 - Pasien yang akan berobat
 - Petugas loket yang mendata pasien
 - Jadwal yang tersedia
 - Dokter yang dapat bertugas
 - Perawat yang bertugas merawat serta mengarahkan pasien
 - Loker obat
 - Apoteker yang bertugas menyiapkan obat pasien
 - Obat yang telah diberikan/sudah terjual
 - Keuangan Puskesmas
- Aktivitas yang terjadi ?
 - Puskesmas membuka layanan untuk berobat kepada masyarakat
 - Pasien mendatangi loket puskesmas untuk berobat
 - Pasien mengisi formulir pendaftaran
 - Petugas menanyai pasien mengenai keluhan penyakit dan identitas diri
 - Petugas loket membuat rekam medis pasien
 - Pasien menunggu di ruang tunggu
 - Perawat memanggil pasien untuk pengecekan kesehatan
 - Perawat mengarahkan pasien menuju ke ruang dokter yang dituju
 - Dokter memeriksa pasien
 - Dokter membuat resep obat untuk keluhan pasien
 - Pasien pergi ke loket obat untuk pengambilan obat
 - Apoteker menyiapkan obat untuk pasien
 - Apoteker memeberikan obat kepada pasien sesuai resep dari dokter
 - Pasien melakukan pembayaran sesuai jumlah yang ditentukan
 - Pasien mengambil obat dan dapat meninggalkan puskesmas

BPMN



- **Identifikasi masalah**

- Permasalahan yang terjadi di puskesmas cianjur kota adalah sebagai berikut:
 1. Ketersediaan obat yang kurang lengkap yang membuat pasien harus mencari di tempat lain atau menggunakan alternatif yang lain
 2. Sulitnya mencari data rekam medis karena masih menggunakan dokumen kertas.
- Penyebab masalah :
 1. Kurangnya koordinasi antara apoteker dengan dokter sehingga dokter menuliskan obat yang sudah habis di resep obat.
 2. Selama ini pencatatan data – data puskesmas masih dilakukan secara manual dan ada sebagian yang dicatat di komputer sehingga data – data masih tersimpan secara terpisah dan menyulitkan petugas puskesmas dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan puskesmas.
- Meningkatkan koordinasi antara pasien dengan dokter sehingga dapat memaksimalkan pelayanan terhadap pasien sehingga dokter tidak menuliskan resep obat yang sudah habis di resep obat.
- Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan bisa memberikan kemudahan dalam penyimpanan data – data puskesmas dan dalam pembuatan pelaporan puskesmas. Pembangunan perangkat lunak menggunakan alat bantu PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai pengelola basis data. Sedangkan model proses pembangun perangkat lunak yang dipakai adalah waterfall model. Tugas akhir ini menghasilkan SIMPUS berbasis web yang bisa memberikan kemudahan untuk petugas puskesmas dalam mengelola data – data puskesmas dan dalam pembuatan pelaporan.

3. Data yang dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam pengembangan system informasi ini adalah:

- Data Pasien : Nama pasien, Usia pasien, alamat, no. pendaftaran
- Data Dokter : ID Dokter, nama, alamat
- Data Pemeriksaan : Keluhan, diagnosa
- Data Apotek : Nama obat, harga
- Data Administrator : Nama petugas, jam kerja

ERD Puskesmas

